Jurnal Manageable
ISSN : 2830-1870
Volume : 2 NO: 2

PENGARUH KOPERASI TERHADAP MINAT MEMINJAM MASYARAKAT KECAMATAN CIBEUREUM (Studi Kasus di KUD Samarga Kec Cibeureum Kota Tasikmalaya)

Hasan Fahmi Kusnandar[1], Andri Asprayoga[2]
Program Studi Keuangan dan Perbankan, Politeknik Triguna Tasikmalaya
Email : hasanfahmi@poltektriguna.ac.id

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 20 Juni 2023
Direvisi: 15 Desember 2023
Diterbitkan: 30 Desember 2023

Keywords:

Koperasi,
Minat Pinjam,
Kota Tasikmalaya.

Cooperative,
Interest in Borrowing,
Tasikmalaya City

ABSTAK/ABSTRACT

Koperasi yang memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan memberikan pinjaman kepada anggota. Kegiatan usaha simpan pinjam perlu ditumbuh kembangkan agar koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam pada koperasi, berkembang atau tidaknya suatu koperasi dipengaruhi oleh manajemen dan minat anggota. Rendahnya minat masyarakat memanfaatkan pembiayaan dari koperasi disebabkan persepsi atau pemikiran masyarakat dan motivasi tentang koperasi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh koperasi terhadap minat meminjam masyarakat Kecamatan Cibeureum. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif, metode analitik dan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi KUD sebanyak 66 orang yang diperoleh dengan teknik purposive smapling. Data dikumpulkan

		secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner, kemudian data tersebut dianalisis dengan regresi linear berganda, uji koefisien korelasi dan uji uji koefisien determinasi. Hasil penelitian didapatkan persepsi tentang koperasi dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 284 point Minat pinjaman dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 284 point. Terdapat pengaruh koperasi terhadap minat meminjam masyarakat Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan t hitung 16.056. Oleh karena itu disarankan bagi pihak anggata koperasi untuk dapat mencri informasi secara aktif mengenai hak-hak dari anggota koperasi sehingga dapat memperoleh haknya dengan memanfaatkan layanan koperasi berupa pinjaman. Cooperatives that have a role in improving the welfare of its members by providing loans to members. Savings and loan business activities need to be developed so that savings and loan cooperatives or savings and loan units in cooperatives, whether or not a cooperative develops is influenced by management and member interests. The low interest of the community in utilizing financing from cooperatives is due to public perceptions or thoughts and motivation about cooperatives is still low. This study aims to determine the effect of cooperatives on the interest in borrowing of the people of Cibeureum District. This type of research uses quantitative, analytical methods and cross sectional approaches. The population in this study were 66 KUD cooperative members obtained by purposive sampling technique. Data were collected directly from respondents using a questionnaire, then the data were analyzed by multiple linear regression, correlation coefficient test and coefficient of determination test. The results showed that the perception of cooperatives in the very high category with a value of 284 points Interest in loans in the very high category with a value of 284 points. There is an effect of cooperatives on the interest in borrowing of the people of Cibeureum District,

		Tasikmalaya City with t count 16,056. Therefore, it is recommended for cooperative members to be able to actively seek information about the rights of cooperative members so that they can obtain their rights by utilizing cooperative services in the form of loans.

ISSN: 2830-1870 (Online Volume : 2 NO: 2)

PENDAHULUAN

Berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah banyak diupayakan baik oleh pemerintah, maupun oleh organisasi non pemerintah. Program-program yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat disalurkan melalui lembaga keuangan seperti koperasi.

Koperasi yang memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan memberikan pinjaman kepada anggota. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, maka semakin jelas bahwa untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan koperasi, kegiatan usaha simpan pinjam perlu ditumbuh kembangkan agar koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam pada koperasi dapat melaksanakan fungsinya untuk menghimpun simpanan koperasi dan simpanan berjangka koperasi, serta memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggotanya serta koperasi lain dan/atau anggotanya. Kenyataanya saat ini, pada masa merebaknya wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang terjadi, sektor perekonomian menjadi sektor paling rentan yang mengalami dampaknya. Para pelaku usaha seperti Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMKM) mengalami dampak dari krisis ekonomi dan keuangan yang akan terjadi akibat wabah covid19. Selain karena dampak dari wabah tersebut, berkembang atau tidaknya suatu koperasi dipengaruhi oleh manajemen dan minat anggota.

Minat merupakan kecenderungan untuk merespon, dimana minat itu sendiri sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat pinjam adalah kecenderungan dari anggota koperasi untuk melakukan respon atau untuk memanfaatkan pelayanan jasa pembiayaan oleh koperasi. Semakin minat dan aktif anggota koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha yang lain. Minat seseorang menjadi anggota koperasi dapat di pengaruhi oleh persepsi atau pandangan masyarakat terhadap koperasi.

Rendahnya minat masyarakat memanfaatkan pembiayaan dari koperasi disebabkan banyak faktor, misalnya kurangnya kesadaran anggota untuk berkoperasi. Selain itu faktor yang berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi adalah persepsi atau pemikiran masyarakat dan motivasi tentang koperasi masih rendah. Pendidikan dan persepsi tentang koperasi juga masih terbilang rendah sehingga masyarakat belum banyak yang mengetahui manfaat-manfaat menjadi anggota koperasi. Sebenarnya apabila mengetahui manfaat menjadi anggota koperasi maka akan menumbuhkan niat dan motivasi untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan organisasi koperasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fardiansyah (2011:7) menemukan persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi mempengaruhi minat berkoperasi sebesar 0,595 atau sebesar 59,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh positif antara pendidikan

perkoperasian, persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap minat berkoperasi. Kemudian pada penelitian Irwansyah (2014:3) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukan faktor yang berhubungan dengan minat menggunakan jasa koperasi diantaranya adalah Tingkat Suku Bunga, Promosi, Kepuasan Anggota, Sisa Hasil Usaha dan Kinerja Karyawan. Begitupun pada penelitian Indah (2015:8) dimana dalam penelitiannya menemukan faktor yang mempengaruhi minat anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan koperasi syariah adalah syaratnya yang cukup mudah, pencairannya cepat dan bisa meminjam sampai ratusan juta rupiah.

Selain dari masalah yang telah disebutkan, pada saat ini banyak persaingan dari sesama koperasi, bank, finance dan lembaga keuangan lainnya, bahkan saat ini masyarakat dihadapkan dengan pemberian kredit dari kelompok atau individu yang menawarkan penyaluran kredit dengan istilah “bank emok” (berasa dari bahasa Sunda yang artinya duduk lesehan. Praktik ini memberikan pinjaman kepada ibu-ibu rumah tangga pada umumnya dengan bunga yang tinggi).

Hal ini menyebabkan jumlah anggota koperasi mulai berkurang, dan tentunya mengakibatkan transaksi koperasi juga berkurang dan menghambat pertumbuhan koperasi, bahkan menyebabkan terjadinya kredit macet. Kondisi demikian dialami oleh salah satu Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Cibeureum. Menurut data yang diperoleh dari KUD Samarga Kec. Cibeureum didapatkan informasi bahwa selama masa covid19 terjadi penurunan jumlah anggota, meningkatnya kredit yang macet serta beralihnya anggota ke “bank emok”. Berikut ini adalah jumlah anggota koperasi dari tahun 2019-2020.

Tabel 1.1
Distribusi jumlah anggota KUD Samarga Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya
Tahun 2019-2020

Bulan	Tahun	
	2019	2020
Januari	277	208
Februari	284	208
Maret	267	208
April	267	197
Mei	281	193
Juni	286	205
Juli	293	205
Agustus	264	193
September	249	193
Oktober	256	196
November	204	201
Desember	198	192

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di KUD Samarga Kec. Cibeureum, masyarakat yang menjadi anggota koperasi terjadi penurunan yang cukup signifikan, pada tahun 2019, jumlah anggota koperasi menurun pada bulan November

yaitu sebanyak 204 orang dari sebelumnya berjumlah 256 orang, kemudian dan menurun kembali pada bulan Desember yang berjumlah 198 orang. Ditahun selanjutnya yaitu tahun 2020 anggota koperasi KUD Samarga pada bulan Januari kenaikan menjadi 203 anggota, namun di akhir tahun yakni bulan Desember jumlah anggota koperasi kembali menurun menjadi 192 anggota.

Menurut hasil wawancara dengan pengurus KUD Samarga diperoleh informasi bahwa banyaknya anggota koperasi yang macet dan tidak memanfaatkan jasa pembiayaan, mereka lebih memilih kepada lembaga non bank lainnya, anggota yang bermasalah dengan "bank emok". Upayayang dilakukan yaitu dengan kunjungan lapangan sebagai upaya pendataan kondisi usaha anggota yang terdampak atas pandemik Covid-19 terus dilakukan. Langkah awal mengantisipasi kemacetan pembayaran anggota juga sedang diupayakan, dalam wujud pembinaan dan pemberian toleransi pembayaran sampai dengan akhir bulan atau mundur dari tanggal jatuh tempo angsuran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelaahan pada KUD Samarga Kec. Cibeureum perlu dicermati dikarenakan berkurangnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa koperasi tersebut yang dapat dilihat melalui penurunan jumlah anggota koperasi tersebut, oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "PENGARUH KOPERASI TERHADAP MINAT MEMINJAM MASYARAKAT KECAMATAN CIBEUREUM (Study Kasus di KUD Samarga Kec Cibeureum Kota Tasikmalaya)".

KAJIAN PUSTAKA

Koperasi Unit Desa (KUD)

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun1973 Pasal 1 tentang Koperasi Unit Desa ialah suatu kesatuan agro ekonomis dari masyarakat desa dalam suatu wilayah, yang memiliki fungsi-fungsi penyuluhan pertanian, perkreditaan, penyaluran sarana produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, yang dibentuk dan dibina dalam rangka program peningkatan produksi pertanian khususnya produksi pangan melalui usaha-usaha intensifikasi, serta pengembangan perekonomian masyarakat desa yang diorganisir berdasarkan koperasi guna meningkatkan taraf hidup para petani produsen khususnya serta masyarakat desa pada umumnya.

Pengertian Minat/Preference

Minat secara bahasa adalah kegemaran, kesukaan dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Menurut Ensiklopedi Indonesia istilah minat dalam bahasa inggris adalah interest yang berarti perhatian, yakni kecenderungan bertingkah laku secara terarah terhadap objek, kegiatan atau pengalaman tertentu (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011).

Pemanfaatan Terhadap Jasa Pelayanan

Pemanfaatan jasa pelayanan yaitu para anggota koperasi memanfaatkan berbagai potensi atau jasa pelayanan yang diberikan koperasi untuk menunjang berbagai kepentingannya, seperti : pembelian, kredit, dan lain – lain (Ropke, 2010:32). Kesesuaian antara kebutuhan atau keinginan anggota dengan penyediaan barang dan jasa yang dilakukan oleh koperasi. Apabila barang dan jasa yang disediakan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan atau keinginan anggota, maka anggota koperasi tentu tidak akan mau bertransaksi dengan koperasi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan jasa pelayana

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif . Menurut Sugiyono (2017:32), metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini dapat digunakan untuk pembuktian/konfirmasi.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KUD Smarga yang tyercatat pada bulan April 2021 sebanyak 192 orang. Sampling (penarikan sampel) adalah suatu praktek statistik yang berhubungan dengan pemilihan observasi individual yang ditujukan untuk mencapai sasaran penelitian. Besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 66 orang. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan uji Koefesiensi Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linar untuk menilai pengaruh Koperasi Terhadap minat meminjam masyarakat Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

Tabel 1

Analisis Regres Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.477	3.203		.149	.882
	persepsi_KUD	.992	.062	.895	16.056	.000

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel 1 hasil dari pengolahan SPSS di atas, maka didapatkan hasil persamaan menjadi sebagai berikut:

$Y = a + b1X1 + \varepsilon$

ISSN: 2830-1870 (Online Volume : 2 NO: 2)

Y =0,477 + 0992 + ε

Maka interpretasi persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) sebesar 0.477. menunjukkan bahwa tanpa kontribusi variabel persepsi maka besarnya variabel minat pinjam sebesar 0,477.

b. Koefesiensi variabel X1 (persepsi KUD)

Pada kolom Unstandardized Coefficients baris variabel persepsi KUD diperoleh nilai koefesien positif sebesar 0,992. Nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa apabila nilai persepsi KUD naik sebesar 1 poin maka akan meningkatkan nilai minat pinjam sebesar 0,992 poin.

Hasil persamaan regresi mengindikasikan terdapat kontribusi positif variabel persepsi KUD kepada minat pinjam, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa meningkatnya persepsi KUD maka akan meningkatkan pula minat pinjam anggota koperasi KUD Samarga Cibeureum Tasikmalaya.

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara persepsi KUD sebagai variabel X dan minat pinjam sebagai variabel Y. Berikut hasil perhitungan yang di dapat dengan menggunakan SPSS pada tabel model summary di bawah ini :

Tabel 2
Analisis Koefisien Korelasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.477	3.203		.149	.882
	persepsi_KUD	.992	.062	.895	16.056	.000

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel 2 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,895 termasuk pada kategori sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi KUD sebagai variabel X dan minat pinjam sebagai variabel Y. Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi KUD terhadap minat pinjam. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$KP = R2= (KK)2 \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 Koefisien Korelasi dan Determinasi di atas menunjukan besarnya R Square yaitu 0,801. R Square ini disebut juga koefisien determinasi. Nilai tersebut didapat dari pengkuadratan koefisien korelasi (R) yaitu 0,8952 = 0,8018. Jadi dapat dikatakan pengaruh

ISSN: 2830-1870 (Online Volume : 2 NO: 2)

persepsi KUD terhadap minat pinjam yaitu sebesar 0,801 atau sebesar 80,1% . sisanya sebesar 19,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis tidak teliti.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah sebagai berikut:

H0 : $\rho = 0$ Berarti persepsi KUD tidak berpengaruh terhadap minat pinjam

Ha : $\rho \neq 0$ Berarti persepsi KUD berpengaruh terhadap minat pinjam.

Kriteria penolakan dan penerimaan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. H0 diterima jika – t tabel < t hitung < t tabel

b. H0 ditolak jika – t hitung < - t hitung atau t hitung > t tabel

Berdasarkan hasil penelitian SPSS pada tabel 4.5 coefficient di dalam kolom t diketahui bahwa nilai t hitung adalah 16,056 sedangkan t tabel yaitu 1,668. Nilai t tabel diperoleh pada taraf nyata yaitu pada $\alpha = 0,05$ dk = n-2. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa t hitung > t tabel dan atau melihat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi dapat dinyatakan bahwa persepsi terhadap koperasi berpengaruh pada minat pinjam pada KUD Samarga Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya

Melihat dri hasil uji tersebut dapat dikemukakan bahwa persepsi tentang KUD dapat mempengaruhi minat anggota memanfaatkan layanan pinjaman di KUD Samarga. Bentuk pengaruh tersebut dapat digambarkan dari persamaan regresi yang di peroleh, adanya pengaruh positif persepsi tentang koperasi yang ditunjukkan dari harga-harga koefisien korelasi yang bertanda positif.

Nilai konstanta menyatakan bahwa jika variabel independen (persepsi tentang koperasi) dianggap konstan, maka rata-rata minat pinjam sebesar 0.447 poin/skor. Koefisien regresi persepsi tentang koperasi sebesar 0,992 menyatakan jika persepsi tentang koperasi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka akan menyebabkan kenaikan minat masyarakat sebesar 0,477 poin.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fardiansyah (2011:3) yang menemukan persepsi tentang koperasi dan motivasi berkoperasi mempengaruhi minat berkoperasi sebesar 0,595 atau sebesar 59,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Begitupun dengan penelitian Irwansyah (2014:8) dalam penelitiannya menemukan bahwa hasil penelitian menunjukan faktor yang berhubungan dengan minat menggunakan jasa koperasi diantaranya adalah Tingkat Suku Bunga, Promosi, Kepuasan Anggota, Sisa Hasil Usaha dan Kinerja Karyawan.

Peneleti berpendapat, pada masa merebaknya wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang terjadi, sektor perekonomian menjadi sektor paling rentan yang mengalami dampaknya. Para pelaku usaha seperti Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMKM) mengalami dampak dari krisis ekonomi dan keuangan yang akan terjadi akibat wabah covid19. Selain karena dampak dari wabah tersebut, berkembang atau tidaknya suatu koperasi dipengaruhi oleh manajemen dan minat anggota.

Pemanfaatan jasa pelayanan yaitu para anggota koperasi memanfaatkan berbagai potensi atau jasa pelayanan yang diberikan koperasi untuk menunjang berbagai kepentingannya, seperti : pembelian, kredit, dan lain – lain (Ropke, 2010:32). Kesesuaian antara kebutuhan atau

keinginan anggota dengan penyediaan barang dan jasa yang dilakukan oleh koperasi. Apabila barang dan jasa yang disediakan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan atau keinginan anggota, maka anggota koperasi tentu tidak akan mau bertransaksi dengan koperasi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan jasa pelayanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Koperasi Terhadap minat meminjam masyarakat Kecamatan Cibeureum (Study Kasus di KUD Samarga Kec Cibeureum Kota Tasikmalaya), maka dpaat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi tentang koperasi pada KUD Samarga Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 284 point
2. Minat pinjaman pada anggota KUD Samarga Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 284 point
3. Terdapat pengaruh Koperasi Terhadap minat meminjam masyarakat Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan t hitung 16.056.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi (2014:16). Psikologi Umum, Rieneka Cipta, Jakarta Anoraga, 2013). Dinamika Koperasi, (Jakarta: Rineka Cipta)

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta Deliarnov (2012:23). Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi, (Yogyakarta: Erlangga)

Dendawidjaya, 2014). Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia

Fardiansyah (2011) Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Persepsi Tentang Koperasi Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Anggota Kud Darma Tani Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Indah (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Satmakura Halal Panorama Kota Bengkulu). Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1973 Pasal 1 tentang Unit Desa

Irwansyah (2014:3) Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Koperasi Kredit Kubu Gunung Tegaljaya Di Desa Pancasari.

Kaumma (2012) Persepsi-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi. http://www.duniapsikologi.com Diakses 15 Maret 2021

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta,

Malhotra, (2014). Riset Pemasaran. Jilid I. Edisi 4. Jakarta: Indeks Kelompok. Gramedia.
Mappiare (2013:44). Psikologi Remaja, Usaha Nasional, Surabaya
Mustopa (2012:85), Koperasi Pertanian, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang,
Ngalim Purwanto adalah (2010). Ilmu Pendidikan, Remaja Rosdakarya, Bandung
Oemar Hamalik (2013:17) Psikologi Belajar dan Mengajar, Sinar Baru, Bandung
Poerwadaminta (2012:26), , Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi II, Balai Pustaka, Jakarta.
Rahmawaty, (2011). Perilaku Konsumen Dalam Ekonomi Islam Konsep dan Implikasi Untuk Pemasaran Produk Bank Syari'ah,Idea Press, Yogyakarta
Ritongga, (2011). Koperasi Teori dan Prakteknya, (Jakarta: Erlangga
Ropke, 2010:32). Ekonomi Koperasi, Teori dan manajemen. Salemba Empat: Jakarta
Singarimbun dan Effendi (2011). Metode Penelitian Survei, Jakarta : LP3ES
Sufriatna (2014:49). Kembangkan Kecakapan Sosialmu, (Bandung: Grafindo
Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta, Bandung.
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 : Tentang Perkoperasian Indonesia
Walgito (2012:42). Pengantar Psikologi Umum, Andi Offset, Yogyakarta
Yuniarti, 2015:61). Perilaku Konsumen Teori dan Praktik, Pustaka Setia, Bandung